



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7948-7958

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sosial Media Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi)

Riana Rizkiyanti<sup>1✉</sup>, S. Hambani<sup>2</sup>, A.J. Aziz<sup>3</sup>

Universitas Djuanda Bogor

Email: [riana.rizkiyanti@unida.ac.id](mailto:riana.rizkiyanti@unida.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan pemanfaatan sosial media merupakan beberapa hal yangengaruhi UMKM dalam pemakaian SIA. Riset ini dilakukan di kecamatan Parungkuda Kab.Sukabumi, dengan 185 UMKM sebagai informan memakai metode simple random untuk terambilnya sampel. Terkumpulnya data dilaksanakan melalui penyebaran angket. Riset ini memakai cara deskriptif kuantitatif. Maka riset menggambarkan ilmu Akuntansi, Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sosial Media dengan parsial juga Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemakaian info Akutansi di pelaku UMKM di Kec.Parungkuda Kab. Sukabumi.

Kata Kunci: *Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sosial Media, Penggunaan Informasi Akuntansi*

### Abstract

Accounting knowledge, financial literacy and social media use is one of the things that influence UMKM in the use of SIA. This study was conducted in the neighbourhood of Parungkuda Kab.Sukabumi, with 185 UMKM as informants taking samples using a straightforward random approach. Collection data was carried out through the spread of the lift. This research uses quantitative descriptive methods. The study then discusses how the use of Akutansi information by UMKM criminals in the Parungkuda region of Sukabumi is significantly influenced by the science of accounting, financial literacy, and social media use.

Keywords: *Knowledge of Accounting, Financial Literacy, Utilization of Social Media, Use of Accounting Information*

### PENDAHULUAN

UMKM dianggap sebagai sektor ekonomi modern yang fleksibel dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk perekonomian, yang dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan mengurangi tingkat pengangguran, keberadaan UMKM saat ini sangatlah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) akan terus berkembang, tetapi mereka masih menghadapi masalah pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan yang kurang, karena masyarakat dan pelaku UMKM pasti tersangkut dengan budget dan finansial. Oleh karenanya, memiliki pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan dapat membantu dalam menetapkan rasio pengutamaan dalam pengelolaan finansial bisnis mereka dengan akurat dan benar. Selain itu juga masih ada beberapa pelaku UMKM atau masyarakat yang tidak memanfaatkan sosial media sebagai alat untuk meningkatkan penjualan dan promosi mereka dalam usaha UMKM. Pengusaha kecil menganggap penerapan prosedur akuntansi tidak penting. Namun, informasi akuntansi sangat penting dan diperlukan untuk manajemen informasi finansial UMKM (Bardiwan, 2000). Maksud dari informasi akuntan merupakan untuk menyampaikan kelancaran bagi pelaku UMKM dan membantu mereka membuat keputusan terbaik tentang bisnis dan aktivitas ekonomi mereka. Sebenarnya, UU mengenai Usaha Kecil No.9 Th 1995 UMKM telah menetapkan keharusan dalam terselenggaranya penulisan akuntansi yang benar. Diharapkan pelaku UMKM menggunakan akuntansi dalam bisnis mereka, tetapi mereka masih menggunakan informasi akuntansi dengan buruk. Berdasarkan keadaan ini, penulis ingin melakukan penelitian ulang yang melihat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Riset berpusat pada dampak pengetahuan akuntansi, literasi finansial serta pemanfaatan sosial media pemakaian informasi akuntan UMKM yang berlokasi Kec. Parungkuda Kab. Sukabumi.

### Jenis Penelitian

Riset memanfaatkan riset kuantitatif, yang berasaskan berbasis filsafat dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan mengumpulkan data dari populasi atau sampel.

### Populasi dan Sampel

Fokus riset ialah 346 pelaku UMKM Kecamatan Parungkuda. Karena populasi penelitian ini sangat besar, maka digunakan sampel. Jumlah sampel ialah 185 responden melalui metode Slovin, yang praktis untuk menentukan ukuran sampel dengan populasi yang relatif besar. Karena populasi homogen, maka teknik yang diambil ialah *simple random sample* mengambil anggota sampel secara acak dari populasi.

### Prosedur Pengumpulan Data

Angket merupakan cara terkumpulnya informasi untuk memberikan berbagai pernyataan untuk UMKM. Responden riset ini ialah pengusaha UMKM berlokasi Kec. Parungkuda, Kabupaten Sukabumi. Penulis pada riset akan memakai observasi dan kuesioner dalam pengumpulan informasi.

### Jenis dan Sumber Data

1. Primer berasal dari pengolahan kuesioner melalui pengumpulan data yang efisien, yang mana variabel bisa diukur serta tahu yang diinginkan responden.
2. Data sekunder: informasi yang terkumpul dari dinas terkait, buku maupun jurnal yang hanya dijadikan sebagai bahan referensi.

### Metode Pengujian Data

Dalam riset ini, statistik deskripsi dipakai dalam memberikan informasi tentang variabel seperti pengetahuan akuntansi, pengetahuan keuangan, dan pemanfaatan sosial media.

1. Uji validitas: dipakai untuk tahu angket tersebut tepat.
2. Uji reliabilitas: mengukur konsistensi jawaban dari kuesioner waktu ke waktu.
3. Uji asumsi klasik: pengujian yang bermaksud guna memperoleh kepastian dalam regresi berganda.
  - a. Uji normalitas: dipakai pada model regresi berdistribusi normal ataupun tidak.

- b. Uji multikolinearitas: pengujian model regresi ada tidaknya hubungan antara faktor bebas.
- c. Uji heterokedastisitas: pengujian regresi apakah ada ketidaksamaan variasi riset dengan lainnya.

#### Uji Hipotesis

1. Regresi berganda: ini melihat bagaimana dependen atau indepeden mempengaruhi variabel dependen. Selanjutnya, pengecekan dilakukan dengan plot pendataan untuk mengetahui apakah data linier ataupun tidak.
2. Analisis koefisien korelasi berganda: untuk menetapkan besaran yang menunjukkan seberapa kuat keterikatan antar variabel X dengan Y.
3. Uji koefisien determinasi: alat yang dipakai untuk menentukan berapa tinggi pengaruh faktor independen terhadap faktor dependen.
4. Uji F: untuk tahu apa seluruh faktor indenenden memiliki dampak Bersama-sama dengan faktor dependen.
5. Uji t: menguji salah satu hipotesis secara parsial dengan uji t. dalam riset ini, tingkat signifikansi yang dipilih dan ditetapkan ialah 0,05.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Responden Penelitian

Pada riset ini yang dipakai sebagai yang diteliti ialah pelaku UMKM Kec. Parungkuda Kab. Sukabumi sektor pertanian dan perdagangan. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk mengumpulkan data selama 1 bulan. Pada penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 185 pelaku UMKM dengan mayoritas jenis usaha perdagangan sebesar 89,20% berjenis kelamin perempuan 54,05%. Sebagian besar pelaku UMKM berusia 21-30 tahun sebanyak 57,30% dengan tingkat Pendidikan SMA Sederajat 54,10% yang menghasilkan omset usaha < 2 Jt per bulan.

#### Analisis Deskriptif

Berikut rekapitulasi tanggapan karyawan terhadap pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pemanfaatan sosial media dan penggunaan infromasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Parungkuda adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Pelaku UMKM Kecamatan Parungkuda

| Variabel                           | Rata-rata | Keterangan    |
|------------------------------------|-----------|---------------|
| Pengetahuan Akuntansi (X1)         | 4,06      | Setuju        |
| Literasi Keuangan (X2)             | 4,39      | Sangat Setuju |
| Pemanfaatan Sosial Media (X3)      | 4,31      | Sangat Setuju |
| Penggunaan Informasi Akunatnsi (Y) | 4,15      | Setuju        |

Sumber : Data Diolah, 2023

Maka disimpulkan jika Pelaku UMKM Kecamatan Parungkuda setuju bahwa pengetahuan akuntansi memengaruhi kegunaan informasi akuntansi. Tanggapan Pelaku UMKM mengenai literasi akuntan ialah 4,06 dengan tanggapan sangat setuju, menggambarkan jika ilmu akuntansi berdampak dalam kegunaan informasi akuntan. Namun, variabel penggunaan sosial media dengan rata-rata 4,31 dan keterangan sangat setuju menunjukkan bahwa penggunaan sosial media berdampak pada kegunaan informasi akuntan. Sedangkan faktor kegunaan informasi akuntansi ialah rata-rata 4,15 menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat menggunakan informasi akuntansi.

#### Hasil Pengujian Data

##### Hasil Uji Validitas

Perhitungan uji validitas pada pernyataan indikator di faktor pengetahuan akuntansi, literasi finansial, pemanfaatan social media serta penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , disimpulkan jika seluruh elemen bisa dipakai dalam uji hipotesis.

##### Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bisa memakai rumus Alpha Cronbach dikarenakan instrument riset bentuknya kuesioner.

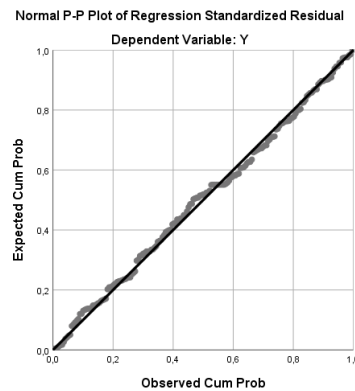
Tabel 2. Uji Reliabilitas

| No. | Variabel                 | r alpha | r kritis | Kriteria |
|-----|--------------------------|---------|----------|----------|
| 1   | Pengetahuan Akuntansi    | 0,865   | 0,6      | Reliabel |
| 2   | Literasi Keuangan        | 0,617   | 0,6      |          |
| 3   | Pemanfaatan Sosial media | 0,900   | 0,6      |          |
|     | Penggunaan Informasi     |         |          |          |
| 4   | Akuntansi                | 0,778   | 0,6      |          |

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memakai teknik grafik yang hasilnya dalam pengujian P-Plot menghasilkan bentuk garis diagonal, maka bisa simpulkan jika acuan terdistribusi normal



Gambar 1. Normal P-Plot

Pengujian normalitas juga bisa diuji dengan pengujian One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test, dimana dalam penelitian ini memiliki Asymp.Sig 0,200. Ini menunjukkan jika pendataan telah didistribusi secara normal dikarenakan sudah sesuai dengan syarat, yaitu signifikan  $> 0,05$ .

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                     |
|------------------------------------|----------------|---------------------|
| Unstandardized Residual            |                |                     |
| N                                  |                | 185                 |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000            |
|                                    | Std. Deviation | 3,52237291          |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,037                |
|                                    | Positive       | ,033                |
|                                    | Negative       | -,037               |
| Test Statistic                     |                | ,037                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,200 <sup>c,d</sup> |

### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                               |           |       |
|---------------------------|-------------------------------|-----------|-------|
| Collinearity Statistics   |                               |           |       |
| Model                     |                               | Tolerance | VIF   |
| 1                         | (Constant)                    |           |       |
|                           | Pengetahuan Akuntansi (X1)    | .637      | 1,571 |
|                           | Literasi Keuangan (X2)        | .842      | 1,187 |
|                           | Pemanfaatan sosial media (X3) | .726      | 1,377 |
| a. Dependent Variable:    |                               |           |       |

Dari informasi diatas bisa disimpulkan jika seluruh faktor tersebut memiliki *tolerance* > 0,1 serta VIF < 10. Sehingga regresi model tersebut layak dalam dilakukan uji regresi.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dengan pengujian gletser, output menunjukan tidak berhubungan yang signifikan antar seluruh faktor independen pada nilai residual digambarkan dengan Sig. kurang 0,05 berarti terbebas heterokedastisitas.

Tabel 9. Heterokedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                |            |              |       |
|---------------------------|------------|----------------|------------|--------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized |            | Standardized | t     |
|                           |            | Coefficients   |            | Coefficients |       |
|                           |            | B              | Std. Error | Beta         |       |
| 1                         | (Constant) | 2,044          | 1,870      |              | 1,093 |
|                           | X1         | -,016          | ,035       | -,041        | -,442 |
|                           | X2         | ,010           | ,101       | ,008         | ,099  |
|                           | X3         | ,047           | ,053       | ,077         | ,885  |

Hasil Analisis Data  
Regresi Berganda

Tabel 10. Regresi Berganda

|       |                          | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|       |                          |                             |            |                           |       |      |
| 1     | (Constant)               | 13,674                      | 2,983      |                           | 4,584 | ,000 |
|       | Pengetahuan Akuntansi    | ,283                        | ,057       | ,341                      | 4,995 | ,000 |
|       | Literasi Keuangan        | 1,033                       | ,161       | ,380                      | 6,407 | ,000 |
|       | Pemanfaatan Sosial Media | ,204                        | ,085       | ,154                      | 2,410 | ,017 |

Nilai konstanta 13,674, pengetahuan akuntansi sebesar 0,283, lalu untuk nilai literasi keuangan sebesar 1,033, serta untuk nilai pemanfaatan sosial media sebesar 0,204. Sehingga bisa disimpulkan jika seluruh faktor berdampak positif dalam kenaikan faktor penggunaan informasi akuntansi.

Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 11. Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,682 <sup>a</sup> | ,465     | ,456              | 3,551                      |

Nilai R (0,682) berarti keterkaitannya kuat menggambarkan jika pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan kegunaan media sosial punya dampak yang signifikan pada pemakaian informasi akuntansi.

Analisis Koefisien Determinasi

*R Square* senilai 0,465 ataupun 46,5%. Ini menggambarkan jika kontribusi pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan pemanfaatan sosial media 46,5% dan sisa 53,5% dipengaruhi faktor lainnya.

## Uji Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Pemanfaatan Sosial Media terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi  
Hasil dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $52,336 > 3,05$ ), dengan signifikansi  $0,0 < 0,05$ . Keadaan ini artinya jika ilmu akuntan, literasi keuangan, juga pemanfaatan sosial media berdampak secara signifikan pada pemakaian informasi akuntan.
2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi pada pemakaian informasi akuntan  
Perolehan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,995 \geq 1,973$ ), signifikansi  $0,0 < 0,05$ . Keadaan tersebut jika ilmu akuntan mempunyai dampak pada pemakaian info akuntan.
3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.  
Perolehan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,407 \geq 1,973$ ), signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Keadaan ini berarti jika literasi keuangan berdampak secara signifikan pada pemakaian info akuntansi.
4. Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.  
Perolehan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,410 \geq 1,973$ ), signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Keadaan ini tersebut berarti jika pemanfaatan media sosial berdampak pada pemakaian info akuntansi.

## Pembahasan

Riset ini menunjukkan bahwa akuntansi, literasi keuangan, dan pemanfaatan sosial media memiliki dampak signifikan pada kegunaan informasi akuntansi. Jika kita melihat perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ), kita akan menemukan nilai 0,465. Ini menggambarkan jika pengetahuan akuntansi bebas, literasi finansial, dan pemanfaatan sosial media masing-masing menyumbang 46,5% dari penggunaan informasi akuntansi. Namun, 53,5% terakhir dipengaruhi faktor lain. Hasil riset menggambarkan pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan penggunaan media sosial berdampak pada pemakaian info akuntansi.

Pengetahuan akuntan meningkatkan penggunaan data akuntansi artinya jika makin tinggi ilmu akuntan seseorang, semakin benar kegunaan informasi akuntansi. Sesuai dengan Yulia (2017) serta Ardiansyah (2021), menemukan jika ilmu akuntansi secara parsial berkontribusi baik juga signifikan pada pemakaian info akuntansi.

Ilmu keuangan berdampak positif pada penggunaan akuntan. Berarti jika makin banyak ilmu keuangan seseorang, makin baik mereka menggunakan akuntan. Penelitian ini mendukung penelitian Ni Cening, Ayu Ketut (2021) serta Rizal dan Andhika (2022), yang

menemukan jika literasi finansial secara parsial berdampak baik dan signifikansi pada keberlanjutan UMKM.

Keadaan menggambarkan jika penggunaan media sosial berdampak pada cara UMKM memakai info akuntan. Riset sesuai hipotesis ketiga, yaitu jika berdasarkan uji parsial, pemanfaatan media sosial mempengaruhi kegunaan informasi akuntansi. Studi sebelumnya, Hari (2016), menemukan jika pemanfaatan media sosial secara parsial memberikan dampak baik juga signifikansi pada pertumbuhan UKM, menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial berdampak kegunaan informasi akuntansi.

### SIMPULAN

Riset ini menemukan bahwa pengetahuan akuntansi, pengetahuan keuangan, dan penggunaan sosial media secara bersamaan berdampak besar pada kegunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Ilmu akuntansi, pengetahuan keuangan, dan penggunaan sosial media secara parsial berdampak kecil kegunaan informasi akuntansi oleh UMKM.

### DAFTAR PUSTAKA

- Idrus, 2000, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro, Semarang
- Kurniawansyah, D, 2016, Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP (Pada Pelaku UMKM desa Gembongsari kecamatan kalipuro Kab.Banyuwangi), 832-841
- Moch Hari Purwiantoro, Dany Fajar Kristianto, 2016, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). Jurnal EKA CIDA Vol 1 No.1 Maret 2016
- Mulyadi, S, 2014, Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi. Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam pembangunan Global Berkelanjutan.
- Munawir, 2011, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta
- Ni Cening Putri Ayu, Ayu Ketut Dewi, 2021, Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Buleleng .Universitas Pendidikan Ganesha Singraja, Indonesia Vol 10 No 02, Bulan Desember Tahun 2021.
- Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Alfabeta.

Yulia Astiani, 2017, Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.